

ABSTRACT

This research paper attempts to reveal the correlation of language aptitude and English second language learners' mastery of conditional sentences. It also investigates the relationship between three constituent abilities of language aptitude, such as Rote Memory, Phonetic Coding, and Grammatical Sensitivity, and the learners' mastery of conditional sentences. The study employed a quantitative method. The theory used in the study is language aptitude which is proposed by John Carroll (1981). Two instruments were used in the study, such as the Modern Language Aptitude Test and test on conditional sentences, while the subject of the study involved 20 students who are taking English Language and Literature as their major in a state university in Bandung. The findings reveal that there is a weak positive relationship between language aptitude and English second language learners' mastery of conditional sentences ($r = 0.35$). The three constituent abilities of language aptitude also correlate to English second language learners' mastery of conditional sentences. The obtained r of Rote Memory is -0.39 which indicates a weak negative relationship, while the obtained r of Phonetic Coding is -0.01 and Grammatical Sensitivity is 0.73.

Nurdini, 2014

LANGUAGE APTITUDE AND ITS RELATION TO ENGLISH SECOND LANGUAGE LEARNERS' MASTERY OF GRAMMATICAL RULES

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap korelasi dari bakat bahasa dan penguasaan kalimat pengandaian bagi pelajar Bahasa Inggris sebagai bahasa kedua. Penelitian ini juga menginvestigasi hubungan antara tiga kemampuan utama dalam bakat bahasa, seperti Rote Memory, Phonetic Coding, dan Grammatical Sensitivity, dengan penguasaan kalimat pengandaian bagi pelajar Bahasa Inggris sebagai bahasa kedua. Metode yang digunakan merupakan metode kuantitatif . Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori bakat bahasa yang dikemukakan oleh John Carroll (1981). Dua instrumen digunakan untuk mengungkap fenomena yang dibahas, diantaranya Modern Language Aptitude Test dan tes kalimat pengandaian. Sedangkan untuk subjeknya, penelitian ini melibatkan 20 orang mahasiswa Bahasa dan Sastra Inggris di suatu universitas negeri di Bandung. Hasil temuan mengungkapkan bahwa adanya korelasi positif yang lemah antara bakat bahasa dan penguasaan kalimat pengandaian bagi pelajar Bahasa Inggris sebagai bahasa kedua ($r = 0.35$). Korelasi juga ditemukan dalam tiga kemampuan utama dalam bakat bahasa. Nilai r yang diperoleh Rote Memory adalah -0.39 yang artinya korelasi tersebut adalah korelasi negatif yang lemah, sedangkan nilai r yang diperoleh Phonetic Coding adalah -0.01, dan Grammatical Sensitivity adalah 0.73.